

KEPEDULIAN KITA MEMPENGARUHI HIDUP SESEORANG

Tuhan menciptakan segala sesuatu di dunia ini bukan tanpa alasan. Semua ciptaan, termasuk makhluk hidup sudah memiliki peranannya masing-masing. Begitu pula dengan manusia yang diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah. Kita sebagai makhluk yang dipercayakan oleh Allah, harus saling menghargai, saling mendukung, dan menyayangi sesama sama seperti diri kita sendiri.

Sejak kecil, sudah tertanam jelas di benak kita bahwa manusia adalah makhluk sosial dimana seseorang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain untuk menjalankan hidupnya. Hal ini bukan sekadar teori yang perlu dihafalkan lalu disimpan di kepala. Fakta bahwa manusia adalah makhluk sosial ini bukan hanya mengingatkan kita untuk tidak egois dan mementingkan diri sendiri, tetapi juga menyadarkan kita untuk berpikir bahwa orang lain memerlukan bantuan kita. Termasuk orang-orang yang tidak kita kenal.

Seiring berjalannya waktu, peristiwa yang menyakiti manusia atau kriminal tidak pernah berhenti. Terutama di kota besar seperti Jakarta ini, kata kriminal sudah menjadi asupan berita, juga hal yang masyarakat khawatirkan setiap harinya. Peristiwa ini dapat terjadi dalam berbagai hal, seperti perampokan, penculikan, pembunuhan, dan bahkan bullying. Tindakan ini mungkin pernah terjadi di sekitar kita. Namun, apakah kita menolong orang yang dalam masalah tersebut? Apakah kita berani membela mereka?

KEPEDULIAN KITA MEMPENGARUHI HIDUP SESEORANG

Untuk tindakan kriminal yang kejam, mungkin sangat sulit bagi kita orang biasa untuk membela sesama karena itu akan berujung membahayakan diri kita sendiri. Namun, untuk hal yang sangat sering terjadi di kalangan pelajar, yaitu bullying, kita bisa memulai langkah kita untuk berani membela teman yang dijadikan bahan olokan atau dibully.

Berdasarkan pengetahuan pribadi saya sebagai pelajar juga melalui film, cerita kisah nyata, dan berita, orang-orang yang tidak mem-bully, tidak berani membela teman mereka karena adanya rasa takut. Takut bahwa kita ikut dijauhi dan di-bully sehingga tidak punya teman. Mungkin kasus bullying tidak pernah terjadi benar-benar di depan mata saya karena beruntungnya selama saya berada di sekolah, tidak pernah ada kasus bullying.

Namun, sebagai seorang remaja yang sedang mencari jati diri, saya ikut merasakannya. Hal ini adalah hal yang sangat disayangkan. Pemikiran bahwa akan ada orang lain yang membela, jika setiap orang berpikiran yang sama, terbayangkah kit bagaimana perasaan teman yang di-bully tanpa ada orang yang berani membela dan membantunya memberhentikan para pem-bully-tersebut?

KEPEDULIAN KITA MEMPENGARUHI HIDUP SESEORANG

Alangkah baiknya apabila semua orang selain pelaku berkumpul dan menyusun rencana untuk bersama-sama membela teman mereka dan memberhentikan para pelaku pembullying tersebut. Karena apabila hanya satu orang yang membantu, tentunya hal-hal yang tidak diinginkan yang tersebut sebelumnya akan terjadi. Jika semuanya mau mengumpulkan keberanian dan berpartisipasi, satu teman kita yang selama ini menderita pun akan merasakan kelegaan dan kebahagiaan yang selama ini ia nantikan. Mungkin apa yang sekelompok pembela ini tidak melakukan perubahan besar untuk menghentikan para pembully di dunia ini. Namun, mereka telah menyelamatkan satu nyawa, sebuah mental yang hampir menyerah untuk kuat. Itu artinya mereka sudah memberikan perubahan besar bagi korban.

Untuk melakukan keberanian untuk sebuah pembelaan, diperlukan rasa peduli terhadap sesama. Sehingga kita mampu memposisikan diri kita sebagai orang yang mengalami penderitaan. Bagaimana cara menumbuhkan menumbuhkan kepekaan untuk saling peduli? Untuk melakukan keberanian untuk sebuah pembelaan, diperlukan rasa peduli terhadap sesama. Sehingga kita mampu memposisikan diri kita sebagai orang yang mengalami penderitaan. Bagaimana cara menumbuhkan menumbuhkan kepekaan untuk saling peduli?

Pertama, tumbuhkan sikap positif dalam diri kita. Dengan itu, kita selalu berbaik sangka terhadap seseorang dan akan mempermudah kita supaya semakin dekat pada rasa kepedulian dan menyayangi sesama. Tidak hanya itu, kita juga mampu mengurangi sifat egois kita, lalu bisa ikut merasakan penderitaan orang lain sehingga kita bisa mengerti keadaan orang lain.

KEPEDULIAN KITA MEMPENGARUHI HIDUP SESEORANG

Kedua, mengurangi beban dan penderitaan orang lain, jika kita biasakan sifat dan perilaku seperti ini dalam diri kita, secara tidak langsung kita membuat orang lain membuat menjadi bahagia, karena kepedulian kita padanya, sehingga timbul hubungan yang harmonis.

Jika hal ini terus berlanjut dan dilakukan orang semua pelajar di dunia ini, apakah yang akan terjadi? Apakah jumlah kasus depresi, kerusakan fisik, penyakit mental, dan kasus bunuh diri yang disebabkan oleh tindakan bullying akan musnah selamanya? Kita tidak akan tahu jawabannya apabila kita tidak melakukannya.

ALUMNI TP 2019/2020
SMAK 4 PENABUR JAKARTA

Janice Adriana Wijaya